

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Isolat jamur *Aspergillus* sp. dan *Penicillium* sp. ditemukan pada ketinggian 648 m di atas permukaan laut dan aplikasi pestisida satu minggu sekali. Jamur *Aspergillus* sp. dan *Fusarium* sp. ditemukan pada ketinggian 905 dan 921 m di atas permukaan laut dan aplikasi pestisida dua minggu sekali. Pada ketinggian 1072 m di atas permukaan laut dan aplikasi pestisida saat ada serangan hama, ditemukan tiga jamur yaitu *Aspergillus* sp., *Penicillium* sp. dan *Metarhizium* sp.

Isolat jamur *Metarhizium* sp. yang diujikan termasuk virulen. Perlakuan isolat *Metarhizium* sp. 2 menyebabkan mortalitas tungau *P. latus* lebih tinggi daripada isolat *Metarhizium* sp. 1 yaitu 60%.

Saran

Pada penelitian ini dilakukan pengambilan contoh tanah rizosfir tomat dari empat lokasi yang berbeda dan berhasil diisolasi 4 genus jamur yaitu *Metarhizium* sp., *Aspergillus* sp., *Penicillium* sp. dan *Fusarium* sp. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pengambilan contoh tanah rizosfir tomat dari sepuluh lokasi dan berhasil diisolasi lebih banyak genus jamur patogen serangga seperti jamur *Beauveria* sp., *Nomuraea* sp., *Paecilomyces* sp., dan *Verticillium* sp. dari rizosfir tanaman tomat.

Isolat yang digunakan untuk uji virulensi pada imago tungau *P. latus* yaitu isolat *Metarhizium* sp. dengan kerapatan konidia 10^6 konidia/ml. Penambahan informasi tentang jamur patogen serangga akan lebih banyak, jika dilakukan uji virulensi beberapa isolat jamur terhadap berbagai fase tungau *P. latus*. Untuk itu perlu dilakukan penelitian virulensi isolat jamur *Aspergillus* sp., *Penicillium* sp. dan *Fusarium* sp. terhadap berbagai fase tungau *P. latus*.